

Morning Update

28 January 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,381.1	3,903.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,061.8	4,217.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	161.0	125.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-20.1	-168.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,837.8	6,961.5

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,340	-20.6%	-2.4%	-12.1%
Basic Industry	929	0.1%	-4.5%	-5.1%
Consumer	2,042	-21.8%	-1.0%	-0.5%
Finance	1,366	11.5%	-0.9%	0.9%
Infrastructure	1,074	-4.9%	-2.3%	-5.6%
Misc. Industry	1,176	-17.7%	-3.1%	-3.9%
Mining	1,435	-23.6%	-2.8%	-7.3%
Property	464	-1.0%	-2.0%	-8.0%
Trade	732	-9.6%	-1.3%	-5.0%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,133	-5.0%	-1.8%	-2.6%
FSSTI	Singapura	3,240	1.2%	0.2%	0.5%
KLCI	Malaysia	1,573	-7.5%	-0.1%	-1.0%
SET	Thailand	1,524	-6.2%	-2.9%	-3.5%
KOSPI	Korsel	2,246	4.7%	-0.9%	-0.5%
SENSEX	India	41,155	15.4%	-1.1%	-0.2%
HSI	Hongkong	27,950	1.4%	0.1%	-0.9%
NKY	Jepang	23,344	13.0%	-2.0%	-2.1%
AS30	Australia	7,203	20.6%	0.1%	4.4%
IBOV	Brasil	114,482	19.9%	-3.3%	-1.0%
DJI	Amerika	28,536	16.3%	-1.6%	0.0%
SX5P	Eropa	3,389	19.2%	-2.2%	-0.4%
UKX	Inggris	7,412	9.9%	-2.3%	-1.7%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.86	1,892.1	-0.67	-2.35%
TINS	0.043	583.8	0.00	-6.02%
*Rp/US\$	13,583			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.77		
Kredit Bank IDR	13.41		
BI 7-Days RR	5.00%	2.72%	0.02
Fed Funds Target	1.75	2.30%	1.73
ECB Main Refinancing	1.30%		(0.01)
Domestic Yen Interest	(0.02)	0.80%	(0.03)

dIm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	53.1	2.2%	-1.1	-1.94%
CPO/ ton	700.9	24.6%	-15.7	-2.19%
Karet/ kg	1.61	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ ton	12,534	5.3%	-38.5	-2.63%
Timah/ ton	16,236	-22.0%	-574.0	-3.41%
Emas/tr. oz	1,582.1	21.4%	10.5	0.67%
Batu Bara/ ton	69.1	-30.0%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.7	5.1%	-0.1	-1.85%
Kedelai	8.9	1.1%	0.0	-0.53%
Tembaga	5,715.5	-5.3%	-184.3	-3.12%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah signifikan dipicu oleh peyebaran virus corona yang dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global. Dow Jones ditutup melemah -454 poin (-1,57%) pada level 28.536, S&P500 terkoreksi -52 poin (-1,57%) pada level 3.244, Nasdaq turun -176 poin (-1,89%) pada level 9.139. EIDO membukukan pelemahan -0,82 poin (-3,14%) pada level 25,27. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah -24 poin (-0,18%) pada level Rp13.639.

Technical Ideas

Melemahnya indeks bursa global dan regional serta sebagian besar harga komoditas yang dipicu oleh kekhawatiran penyebaran virus corona diprediksi masih akan menjadi sentimen negatif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan support di level 6.095 dan resistance di level 6.165.

Stocks

- UNVR (Buy, Support: Rp8.150, Resist: Rp8.400)
- INDF (Buy on Weakness, Support: Rp8.050, Resist: Rp8.200)
- ICBP (Buy on Weakness, Support: Rp11.575, Resist: Rp11.725)
- BBRI (Buy on Weakness, Support: Rp4.600, Resist: Rp4.700)

ETFs

- XIIF (Buy on Weakness, Support: Rp594, Resist: Rp621)
- XIJI (Buy on Weakness, Support: Rp666, Resist: Rp687)
- XISC (Buy on Weakness, Support: Rp667, Resist: Rp706)

News Highlight

PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk (MIKA) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp300 miliar pada 2020, di mana sebagian di antaranya digunakan untuk membangun rumah sakit di Surabaya.

Emiten berkode saham MIKA itu memperkirakan rumah sakit anyar tersebut akan dapat beroperasi pada kuartal IV/2020. Saat ini, perseroan sudah memiliki 3 rumah sakit di kota itu, sehingga nantinya akan ada 4 rumah sakit di Kota Pahlawan.

Nilai belanja modal tahun ini lebih kecil 51,61 persen dibandingkan dengan anggaran 2019, yang mencapai Rp620 miliar. Tahun lalu, perseroan baru merampungkan dua proyek rumah sakit, masing-masing di Bintaro, Tangerang dan Jatiasih, Bekasi. Perseroan menargetkan untuk memiliki 30 unit rumah sakit pada 2025. Saat ini, MIKA sudah memiliki 24 unit rumah sakit.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), akan memaksimalkan utilisasi pabrik sebagai antisipasi kenaikan permintaan cetakan sarung tangan karet akibat mewabahnya virus corona di China. Sebagai informasi, Mark Dynamics merupakan produsen cetakan sarung tangan yang berbasis di Deli Serdang, Sumatra Utara.

Pihak manajemen menyampaikan, salah satu produsen sarung tangan di Malaysia bakal mempercepat ekspansinya dari rencana semula di kuartal II/2020, seiring dengan kenaikan permintaan volume sarung tangan akibat mewabahnya virus corona di China. Hal ini akan berimbas terhadap permintaan cetakan sarung tangan karet perseroan.

Untuk itu, Mark Dynamics mulai melakukan persiapan guna mengantisipasi kenaikan permintaan cetakan sarung tangan. Perseroan telah mengoperasikan dua pabrik yang beroperasi di Tanjung Morawa, yakni pabrik utama di Kawasan Industri Medan Star dan pabrik baru di Desa Dalu Sepuluh A yang mulai beroperasi pada Agustus 2019.

Perseroan bersiap melakukan terobosan guna meningkatkan produktivitas pabrik baru. Kapasitas produksi akan ditingkatkan menjadi 140.000 pcs per bulan mulai Februari, dari semula 100.000 pcs per bulan. Guna memenuhi permintaan, perseroan bakal memaksimalkan utilisasi pabrik dari saat ini rata-rata 95 persen menjadi sekitar 96 persen-97 persen.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.